



# KATAMA

---

# INTANSARI

Integrasi Pertanian Desa Mandiri



# Perkenalan

## Katama Intansari•••

Intansari adalah satu strategi kolaborasi dengan 1 sampai 3 desa untuk fokus mengendalikan produksi, pemasaran barang dan jasa dengan menjadikan masyarakat desa dan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) atau Koperasi sebagai pelaku inti.



# Visi

# Misi



## Visi

Menjadi pelopor Bio Circle Farm, pertanian terintegrasi yang mandiri, berkelanjutan, dan berbasis pada pemberdayaan masyarakat.

## Misi

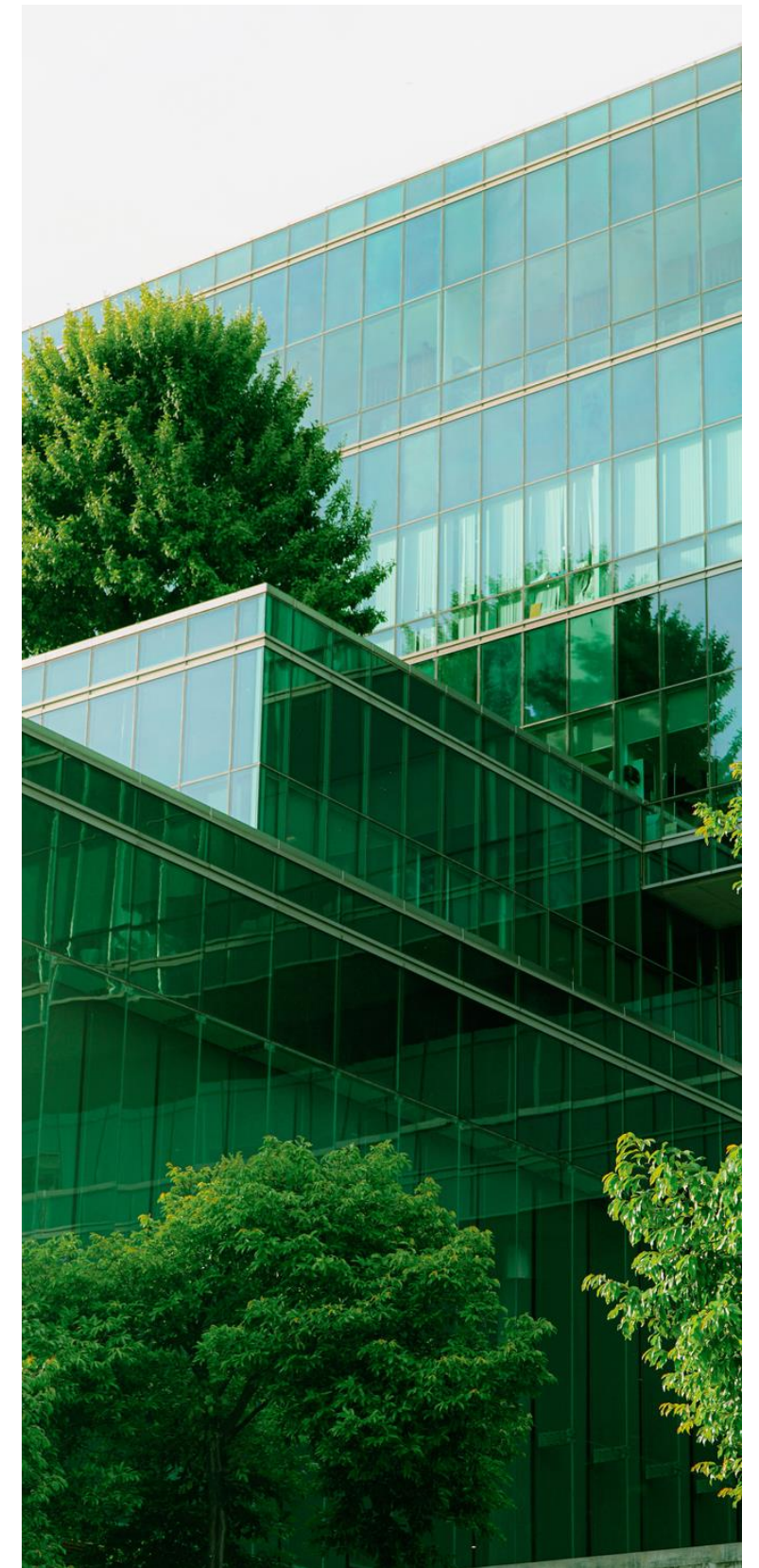
- Mengembangkan produk Bio Circle Farm, pertanian berbasis hayati
- Meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat
- Menjaga kelestarian lingkungan melalui praktik pertanian berkelanjutan

# Latar

## Belakang



Sejak Orde Baru, desa hanya dijadikan objek pembangunan dan tidak menikmati langsung dampak industrialisasi. Desa justru terpinggirkan, identik dengan kemiskinan, keterbelakangan, pengangguran tinggi, tingginya angka kematian ibu, serta minimnya infrastruktur dasar. Desa akan berkembang jika perputaran uang terjadi di dalam desa sendiri, melalui sirkulasi tertutup barang dan jasa. Warga memproduksi pangan untuk kebutuhan sesama warga. Keberhasilan program ini membutuhkan pendampingan melalui kemitraan dengan mentor yang telah sukses dalam Bio Circle Farm, berbasis organik. Program Intansari menghubungkan petani sukses dengan masyarakat dan kelembagaan desa, seperti BUMDes atau koperasi.



## Tujuan

Dengan program Intansari maka perputaran uang, barang dan jasa terjadi di desa dan desa kemudian bertumbuh, kuat dan mandiri. Dengan kemandirian desa dari sektor Pangan ini, maka pengangguran di Desa bisa dipangkas, inflasi bisa dikendalikan dan secara ekonomi desa dan masyarakatnya akan tumbuh sejahtera.



## Strategi

Strategi yang dikembangkan di fase Intansari adalah kolaborasi bisnis dengan komunitas desa setempat. Kolaborasi yang dibangun dengan semangat kesetaraan dan kebersamaan, untuk tumbuh bersama.

# Tahapan

## Program Bio Circle Farm



Sosialisasi

Pelatihan

Pelaksanaan  
(Bibit, Pupuk, dan  
Marketing)

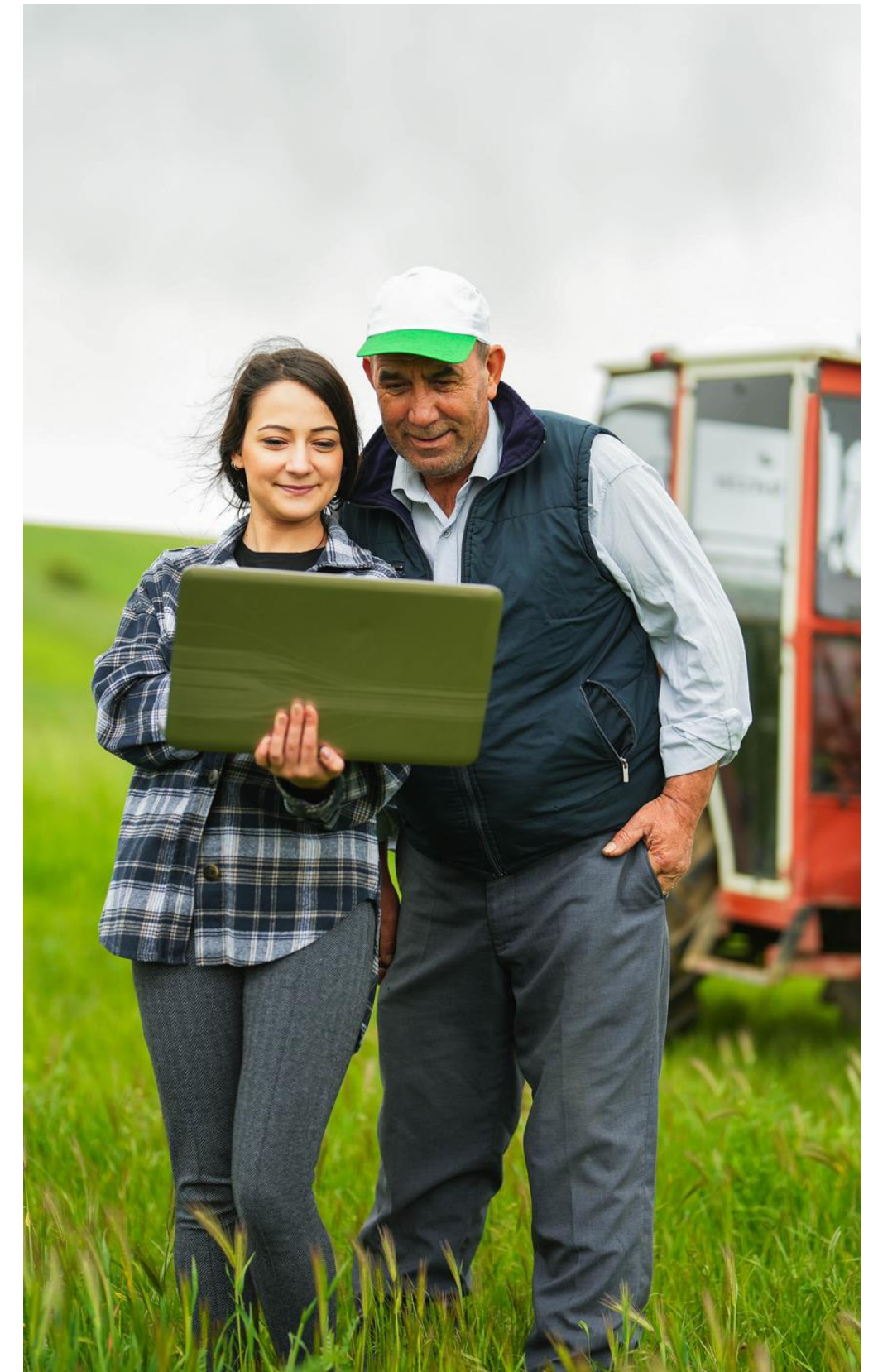


# Sosialisasi



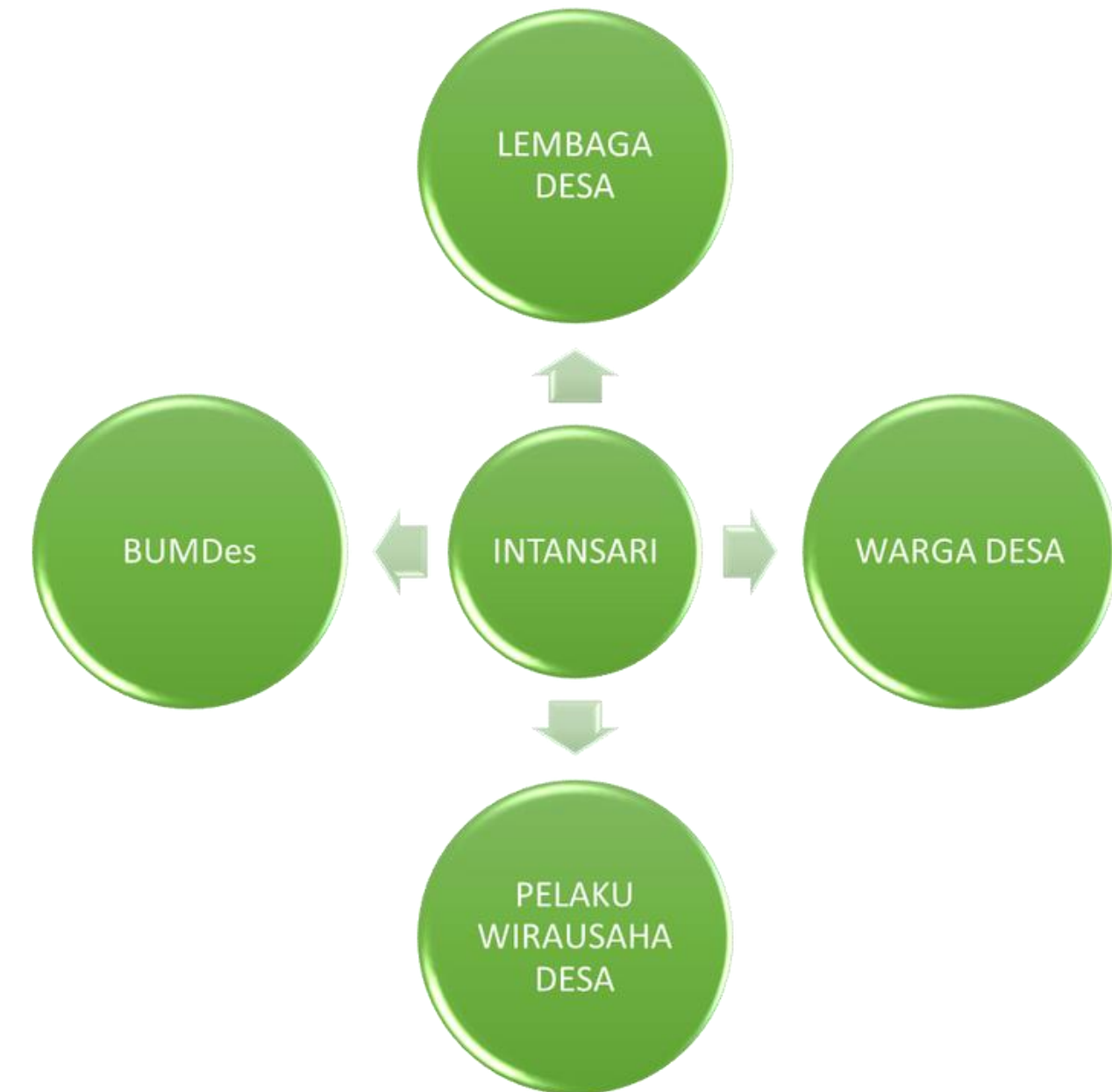
Langkah sosialisasi ini sangat penting. Sebagai titik masuk pertama. Agar sukses dalam sosialisasi libatkan semua unsur penting dalam satu desa. Hal-hal mendasar yang perlu dijelaskan dalam sosialisasi adalah sebagai berikut;

1. Penjelasan inti program
2. Penjelasan tujuan program terutama aspek pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap kesejahteraan di desa-desa
3. Penjelasan bahwa program Intansari akan sukses kalau semua pihak saling membesarkan dan menguatkan satu sama lain.
4. Penjelasan terkait pelatihan-pelatihan yang akan berjalan agar program berjalan dengan sukses
5. Penjelasan terkait MoU yang mengikat secara formal antara Intansari, Desa dan BUMDes dan para tokoh masyarakat menjadi saksi dalam perjanjian itu.



# Pelatihan

Tujuan pelatihan ini agar masyarakat yang terlibat bisa memproduksi semua produk pertanian, peternakan dan perikanan secara organik. Kita sebagai pemegang manajemen bertanggung jawab untuk memberi bibit, pupuk, biaya panen dan pemasaran. Dengan pola seperti ini, peserta paham akan apa yang harus dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah membuat aturan yang lebih rinci soal mekanisme bagi hasil antar pihak. Hubungan antar beberapa pihak juga harus berjalan dengan baik, tidak ada yang dirugikan dan aturan main juga menjadi pasti.



# Pelaksanaan

Inti dari program Intansari yaitu mengatur produksi, mengakomodir peredaran barang dan jasa agar semua bisa dipenuhi oleh penduduk desa setempat. Produksi dari warga, untuk memenuhi kebutuhan warga juga. Ruang lingkup kebutuhan yang dikelola yaitu:



Beras



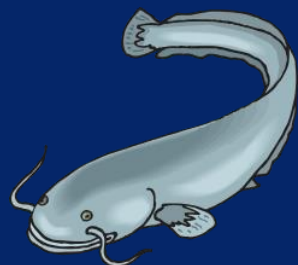
Sayuran



Ayam



Telur



Ikan



Daging



Gula



Minyak

Pada pengolahan beras dan sayur, Intansari menyediakan toolkit berupa bibit dan pupuk serta pengolahan panen dan pemasaran yang bisa dimanfaatkan oleh warga desa dengan menggunakan lahan mereka.

Pada pengolahan hewan, Intansari akan menyediakan indukan, pakan, dan pengolahan pemasaran untuk dapat dimanfaatkan oleh warga desa yang memiliki lahan untuk peternakan dan juga pembesaran hewan. Pada kasus pengolahan hewan. Warga juga dapat berpartisipasi untuk menyediakan indukan/pangan yang dapat dikelola bersama dengan Intansari.

# Portofolio

- 1 Pesantren At Taufik, Cikarang Utara**  
Memiliki integrated farming dan pabrik pupuk organik
- 2 Pesantren Faarul Fikri, Cikarang - Cabang Bumiayu Brebes**  
Memiliki luas lahan 16 ha yang digunakan untuk pabrik pupuk, penanaman sayur dan tanaman buah
- 3 Pesantren Al Muttaqien, Jepara**  
Memiliki lahan seluas 6 ha yang berfungsi sebagai integrated farming dan pabrik pupuk
- 4 Kelompok Tani Sumber Rejeki, Kudus**  
mengaplikasikan Intansari dalam bentuk tanam padi organik, budidaya ikan dan ayam kampung organic, serta pabrik pupuk di 2 lokasi berbeda



# Portofolio

- 5 Rumah Tahfidz Mutiara Gemilang, Kediri**  
Memiliki lahan seluas 5 ha untuk peternakan sapi, kambing, ayam kampung organik, serta lahan untuk budidaya cabai, durian dan alpukat dan pengadaan pabrik pupuk organik
- 6 Ali Organic Farm (ALO FARM), Semarang**  
memiliki lahan dengan luas 7 ha yang digunakan untuk budidaya ayam kampung organik, penanaman cabai rawit, kemangi, padi organik, mangga, jagung, alpukat, durian, dan pembangunan pabrik pupuk organik
- 7 Pesantren Gus Mujib Danawarih, Tegal**  
memiliki lahan dengan luas 7 ha yang digunakan untuk peternakan ayam, kambing, sapi, ikan, penanaman sayuran, dan pembangunan pabrik pupuk

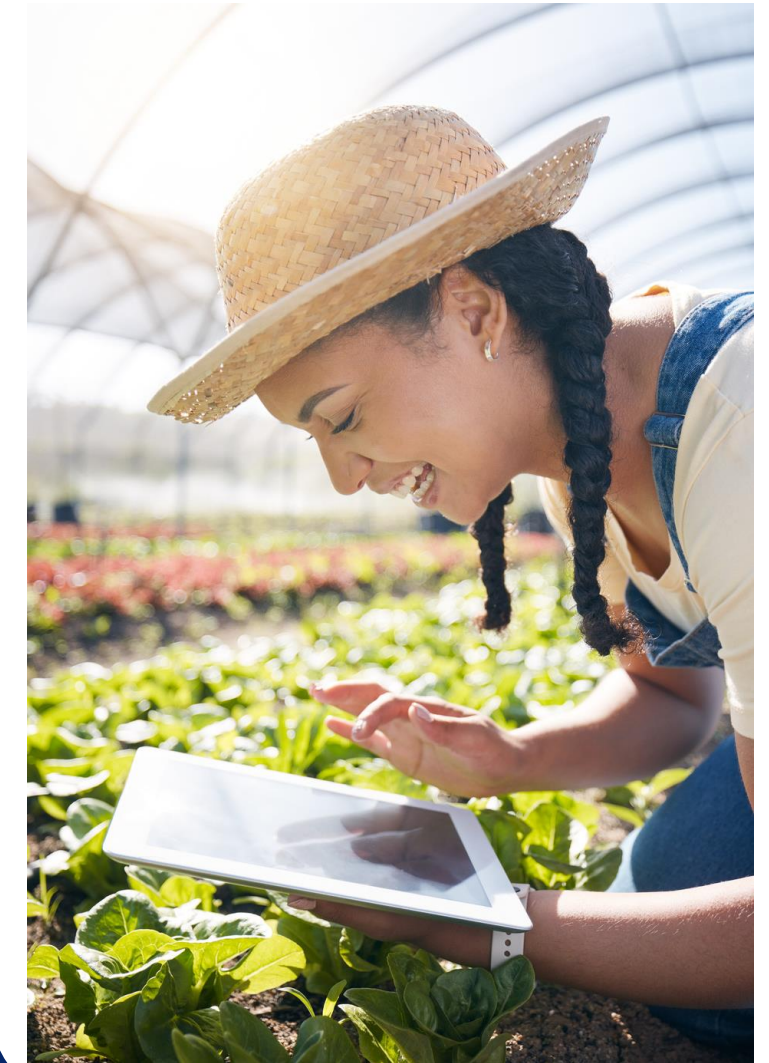


# TERIMA



KATAMA

# KASIH



+62 857-4219-9955 - +62 817-422-383



[www.katama.co.id](http://www.katama.co.id)  
[www.katama.id](http://www.katama.id)



Gedung Sentra Pemuda Kav. 38,  
Rawamangun, Jakarta Timur